

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir ini, komunitas bisnis Indonesia sangat berkembang pesat dikarenakan dari jumlah perusahaan yang telah *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai aturan umum, perusahaan yang menjadi *go public* berkewajiban dan menyampaikan laporan keuangan tengah tahun maupun laporan keuangan yang diatur pada aturan yang berlaku pada Otoritas jasa keuangan NO.14/PJOK.04/2022 pasal 5 menyatakan bahwa setiap emiten dan perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

Sebuah laporan keuangan dinilai sangat baik jika ditampilkan secara akurat dengan tepat waktu. Tepat waktu berarti laporan keuangan telah tersedia pada waktu yang sudah ditentukan oleh penerima laporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan dapat diberikan oleh perusahaan dalam jangka maksimal tiga bulan sejak tanggal berakhirnya laporan keuangan. Manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Pemanfaatan laporan keuangan dapat dinilai dari ketepatan waktu laporan keuangan Perusahaan. Keterlambatan waktu dalam melaporkan keuangan dapat disebabkan oleh proses audit yang dilakukan oleh auditor, dimana tiap perusahaan membutuhkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan proses auditornya. Jumlah

hari yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan prosedurnya auditnya disebut dengan *audit report lag*.

Sesuai dengan Peraturan otoritas jasa keuangan tentang penyampaian rekening tahunan emiten atau perusahaan publik, khususnya kewajiban penyampaian rekening tahunan, surat tersebut menyatakan: Dicatat, Emiten atau yang dikenal dengan perusahaan publik yang pernyataannya pendaftarannya menjadi efektif harus menyajikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan dalam paling lambat pada akhir bulan ke tiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Tanpa penundaan pelaporan keuangan relevansi dan informasi yang dihasilkan dapat dikurangi.

Penyampaian laporan keuangan tahunan disusun dengan adanya kepatuhan terhadap waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik yang diatur dalam Otoritas jasa keuangan mengeluarkan peraturan terbaru dengan No.14/PJOK.04/2022 mengenai laporan tahunan emiten pada perusahaan publik.

Pada dasarnya OJK dan BEI menetapkan Batasan penyampaian laporan keuangan tahunan dan diberikan sanksi atas keterlambatan, tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan disebabkan oleh terjadinya proses audit yang sangat lambat oleh auditor yang dimana perusahaan sangat membutuhkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan prosedur auditnya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ni Made Shinta Widhiasari (2016) menunjukkan hasil penelitian terkait umur perusahaan pengaruh negatif, ukuran perusahaan pengaruh positif, reputasi auditor berpengaruh negatif, dan pergantian auditor pengaruh negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014) menunjukkan hasil penelitian terkait opini audit pengaruh negatif, solvabilitas perusahaan pengaruh positif, ukuran kap pengaruh negatif, laba/rugi pengaruh negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Shulasi Dyah Puspa Arumningtyas dan Adi Firman Ramadhan (2019) menunjukkan hasil penelitian terkait spesialisasi auditor berpengaruh negatif, reputasi auditor berpengaruh negatif, audit *tenure* berpengaruh negatif. Selanjutnya penelitian yang Novi Nurma Lisa dan Lim Hendra (2020) menunjukkan hasil penelitian pergantian auditor berpengaruh positif, audit *tenure* berpengaruh positif, profitabilitas berpengaruh negatif, ukuran perusahaan berpengaruh negatif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten menginspirasi peneliti untuk mengkaji ulang audit *tenure*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit report lag*. Penulis melakukan pemilihan objek yang fokus pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan adanya kondisi bahwa perusahaan besar merupakan perusahaan yang banyak menjadi perhatian investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat sehingga mendorong penyelesaian audit atas laporan keuangan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah audit tenure berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 2) Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- 4) Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang dan juga rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh audit *tenure*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap dapat mempertimbangkan dampak audit tenure, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap keterlambatan pelaporan audit sehingga perusahaan dapat meminimalisir potensi keterlambatan pelaporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan peneliti ini dibagi menjadi lima bagian, diantaranya :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori dan pengembangan

Bab ini mendeskripsikan landasan teori secara teoritis yang berkaitan dengan pengaruh audit *tenure*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit report lag* disertai pengembangan hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memuat mengenai metode penelitian yang akan digunakan dengan tujuan mengulas terkait objek, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel, metode penelitian, pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan mengenai hasil analisis data berupa statistik deskriptif dan uji coba hipotesis yang disertai pembahasan diperolehnya data melalui suatu proses olah data suatu sketsa hipotesis yang sudah dibuat

BAB V : Penutup

Bab ini mengulas mengenai kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran terhadap peneliti selanjutnya.